

**MANUSIA UNGGUL UKURAN KEEMPAT**  
**TELAAH FILSAFAT MANUSIA MENURUT**  
**KI AGENG SURYOMENTARAM**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Magister  
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh  
**Leo Agung Manggala Y.**  
**02880816**

Kepada



**PROGRAM PASCA SARJANA**  
**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

**TESIS**  
**MANUSIA UNGGUL UKURAN KEEMPAT**  
**TELAAH FILSAFAT MANUSIA MENURUT**  
**KI AGENG SURYOMENTARAM**

yang dipersiapkan dan disusun oleh  
**Leo Agung Manggala Y.**  
NIM: 02880816

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal  
27 April 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PEMBIMBING	
Pembimbing Utama  Prof. Dr. Antonius Sudiarja	Pembimbing Pendamping  Dr. A. Setyo Wibowo

Disahkan pada tanggal 24 Juni 2020	
Ketua Program Studi Magister Filsafat  Dr. B. Herry-Priyono	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  Thomas Hidya Tjaya, Ph.D.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang .....	1
1.1. Manusia Sebagai Persoalan .....	1
1.2. Sebuah Solusi: <i>Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram</i> .....	4
2. Rumusan Masalah.....	8
3. Hipotesis.....	8
4. Metode Penelitian.....	9
5. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II .....	14
<b>RIWAYAT HIDUP DAN KONTEKSTUALISASI PEMIKIRAN KI AGENG SURYOMENTARAM .....</b>	<b>14</b>
1. Riwayat Hidup dan Perkembangan Pemikiran Ki Ageng .....	14
1.1. Lahir Sebagai Kerabat Keraton .....	14
1.2. Terasing dalam Keraton .....	15
1.3. Pengunduran Diri menjadi Orang Biasa .....	17
1.4. Pergerakan Moral sebagai Alternatif Melawan Penjajah.....	18
1.5. Kiprah Pengajaran .....	19
1.6. Perjuangan & Kontribusi Nasional .....	23
2. Kebudayaan Jawa sebagai Konteks Pemikiran Ki Ageng .....	27
2.1. Mistik Kebatinan.....	27
2.2. Nilai & Laku Hidup Orang Jawa .....	30
3. Rangkuman.....	31

<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>KONSEP MANUSIA KI AGENG SURYOMENTARAM .....</b>	<b>34</b>
<b>1. Hakikat Manusia di Dunia .....</b>	<b>34</b>
1.1. Manusia sebagai Benda Hidup .....	34
1.2. Manusia sebagai <i>Karep, Jasad, &amp; Aku sejati</i> .....	36
1.3. Jiwa Manusia adalah ‘ <i>Rasa</i> ’ .....	38
1.4. Rasa Hidup .....	40
<b>2. Cara Manusia Mengada di Dunia .....</b>	<b>41</b>
2.1. Dinamika <i>Karep</i> & Sifat yang Menyertainya .....	41
2.2. Identitas Kramadangsa .....	43
2.3. <i>Cathetan</i> & Gerakan <i>Kramadangsa</i> .....	44
<b>3. Hidup Manusia: Ukuran dan Jalan Simpang Tiga.....</b>	<b>47</b>
3.1. Ukuran Kehidupan Manusia .....	47
3.2. <i>Margi Pratigan</i> (Jalan Simpang Tiga) .....	49
<b>4. Rangkuman.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>54</b>
<b>JALAN MENCAPAI MANUSIA UNGGUL UKURAN KEEMPAT .....</b>	<b>54</b>
<b>1. Menyoal Kesempurnaan &amp; Pengetahuan Sejati .....</b>	<b>54</b>
1.1. Persoalan Kesempurnaan .....	55
1.2. Jalan yang Salah & Jalan yang Benar .....	55
<b>2. Persoalan Pencapaian Pengetahuan Sejati .....</b>	<b>58</b>
2.1. Pengetahuan Berdasarkan Ilmu Nyata & Keyakinan.....	59
2.2. Fungsi Pikiran .....	60
2.3. Patokan Ilmu Pengetahuan Sejati.....	61
2.4. Tahu Menyeluruh & Tahu Terperinci .....	62
2.5. Pemisahan “Yang Mengetahui” & “Yang Diketahui” .....	63
<b>3. Pangawikan Pribadi: Jalan Menuju Manusia Ukuran Keempat .....</b>	<b>64</b>
3.1. Tahap Pertama: Mengetahui Manusia Seumur Hidup Mencatat .....	66
3.2. Tahap Kedua: Manusia Mampu Menggagas atau Mengarang .....	67
3.3. <i>Cathetan</i> & ‘ <i>Gagasan</i> ’ Mempengaruhi Perilaku Manusia .....	68
3.3.1. Cara Kerja <i>Cathetan</i> Manusia .....	70
3.3.2. Manusia: Tukang ‘Menggagas Bahagia’ .....	72
3.3.3. Kecemplung ‘ <i>Gagasan</i> ’ .....	74

3.4. Mawas Diri.....	76
<b>4. Pethukan: Tegangan Eksistensial Menuju ‘Ukuran Keempat’ .....</b>	<b>77</b>
4.1. <i>Yang Dipethukké</i> (Ditanggapi) & <i>Yang Menthukké</i> (Menanggapi) .....	79
4.2. Sepak Terjang & Makna Rasa.....	80
4.3. Peran Si Tukang Menanggapi .....	81
4.4. Melihat Rasa Orang Lain .....	82
4.5. Menentukan Tanggapan Yang Tepat .....	84
<b>5. Manusia Unggul ‘Ukuran Keempat’ .....</b>	<b>85</b>
<b>6. Rangkuman.....</b>	<b>89</b>
 <b>BAB V.....</b>	 94
<b>‘UKURAN KEEMPAT’ DALAM HIDUP SEHARI-HARI .....</b>	<b>94</b>
1. <b>Manusia Unggul ‘Ukuran Keempat’ sebagai Jalan Hidup .....</b>	<b>95</b>
2. <b>Manusia Unggul ‘Ukuran Keempat’ dalam Lingkup Kecil.....</b>	<b>97</b>
2.1. Mencintai Diri Sendiri.....	97
2.2. Etika dalam Hidup Berkeluarga .....	98
2.3. Etika Mendidik Anak atau Murid .....	99
3. <b>Manusia Unggul ‘Ukuran Keempat’ dalam Lingkup Luas .....</b>	<b>101</b>
3.1. Manusia Unggul sebagai Anggota Masyarakat.....	101
3.2. Membangun Persatuan Indonesia .....	102
3.3. Membangun Rasa Hidup Bersama.....	103
4. <b>Rangkuman.....</b>	<b>105</b>
 <b>BAB VI.....</b>	 107
<b>PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
1. <b>Kesimpulan Umum .....</b>	<b>107</b>
2. <b>Tinjauan Kritis .....</b>	<b>110</b>
3. <b>Relevansi .....</b>	<b>111</b>
4. <b>Rekomendasi Penelitian.....</b>	<b>111</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 113

## ABSTRAK

- [A] Nama: Leo Agung Manggala Y. (02880816)
- [B] Judul Tesis: Manusia Unggul Ukuran Keempat: Telaah Filsafat Manusia Menurut Ki Ageng Suryomentaram
- [C] viii + 116 halaman; 2020
- [D] Kata-kata kunci: Manusia Unggul, *Barang Asal, Barang Dumadi* (Barang Jadi), *Jasad (wujud), Karep, Mulur – mungret, Cathetan, Gagasan, Kramadangsa, Aku sejati, Rasa, Mawas diri, Pangawikan Pribadi, Jalan simpang tiga (margi pratigan)*, Ukuran Keempat (*Ukuran Kaping Sekawan*), Manusia tanpa ciri (*Manungsa tanpa tenger*), Rasa sama (*Raos sami*), Pengetahuan sejati, Ilmu Keyakinan, *Kawruh Jiwa, Weruh, Sih, Begja*.
- [E] Isi Abstrak: Tujuan penulisan tesis ini adalah mengetahui bagaimana Pandangan Manusia Unggul menurut Ki Ageng Suryomentaram. Manusia Unggul yang dimaksud adalah Manusia ‘Ukuran Keempat’ yang senantiasa *weruh* (sadar dan mengamati), *sih* (tanpa pamrih), dan *begja* (bahagia). Selain itu, tujuan dari penulisan ini adalah mengangkat pemikiran lokal Indonesia dalam hal ini adalah pemikiran Jawa. Untuk mencapai hal tersebut, penulis melakukan beberapa langkah, yaitu: membahas siapakah Ki Ageng Suryomentaram, konsepnya mengenai manusia, dan pemikirannya untuk mencapai ‘Ukuran Keempat’ tersebut. Secara umum, Ki Ageng berpendapat bahwa hidup manusia terdiri dari *jasad* berbentuk elemen raga, *karep*, dan *Aku Sejati*. Selain itu, pada dasarnya, manusia hidup dengan mencatat dan mengagwas untuk memenuhi kebutuhan atau rasa hidupnya. Hal yang menjadi masalah adalah ketika seseorang tidak mengetahui secara benar bagaimana unsur-unsur rasa tersebut mempengaruhi perilakunya sehingga sering merasa tidak bahagia dan merugikan sesamanya. Untuk itu, Ki Ageng menawarkan sebuah jalan untuk menuju ketenteraman yaitu melalui *Pangawikan Pribadi*. Melalui *pangawikan pribadi* manusia dapat menyadari gerak *rasa-nya* dan dengannya manusia menjadi tenteram. Ki Ageng juga mengatakan bahwa untuk mencapai ‘Ukuran Keempat’ manusia harus mengamati dirinya sendiri sebagai ‘tukang menanggapi’ dalam tegangan eksistensial berupa *margi pratigan* untuk menuju ‘Ukuran Keempat’ atau tetap hidup dalam ‘Ukuran Ketiga’ *kramadangsa* yang bersifat egoistik. Ketika sudah berhasil menghidupi ‘Ukuran Keempat’, selain memiliki ciri yang telah disebutkan di atas, seseorang juga memiliki pemahaman terhadap ‘rasa sama’. Pengertian akan rasa tersebut yang membuat manusia dapat hidup tenteram bersama sesamanya dan memiliki pengetahuan yang benar terhadap segala sesuatu yang dihadapi.
- [F] Daftar Pustaka: 40 (1976 – 2019)
- [G] Dosen Pembimbing: Prof. Dr. A. Sudiarja

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Utama:

- Suryomentaram, K.A. [1985] 2010a. *Falsafah Hidup Bahagia: Jalan Menuju Aktualisasi Diri. Jilid 1.* Cetakan ulang dari buku asli dengan judul: *Ajaran-ajaran Ki Ageng Suryomentaram*. Alih Bahasa: Ki Grangsang Suryomentaram, Ki Oto Suastika, dan Ki Atmosentono. Jakarta: Panitia Kawruh Jiwa.
- \_\_\_\_\_. [1985] 2010b. *Falsafah Hidup Bahagia: Jalan Menuju Aktualisasi Diri. Jilid 2.* Cetakan ulang dari buku asli dengan judul: *Ajaran-ajaran Ki Ageng Suryomentaram*. Alih Bahasa: Ki Grangsang Suryomentaram, Ki Oto Suastika, dan Ki Atmosentono. Jakarta: Panitia Kawruh Jiwa.
- \_\_\_\_\_. [1986] 2010c. *Falsafah Hidup Bahagia: Jalan Menuju Aktualisasi Diri. Jilid 3.* Cetakan ulang dari buku asli dengan judul: *Ajaran-ajaran Ki Ageng Suryomentaram*. Alih Bahasa: Ki Grangsang Suryomentaram, Ki Oto Suastika, dan Ki Atmosentono. Jakarta: Panitia Kawruh Jiwa.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Kawruh jiwa Wejanganipun Ki Ageng Suryomentaram*. Jilid 1. Disunting oleh Ki Grangsang Suryomentaram. Jakarta: CV Haji Masagung.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Kawruh jiwa Wejanganipun Ki Ageng Suryomentaram*. Jilid 2. Disunting oleh Ki Grangsang Suryomentaram. Jakarta: CV Haji Masagung.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Kawruh jiwa Wejanganipun Ageng Suryomentaram*. Jilid 3. Disunting oleh Ki Grangsang Suryomentaram. Jakarta: CV Haji Masagung.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Kawruh jiwa Wejanganipun Ageng Suryomentaram*. Jilid 4. Disunting oleh Ki Grangsang Suryomentaram. Jakarta: CV Haji Masagung.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kawruh jiwa Wejanganipun Ageng Suryomentaram*. Jilid 5. Disunting oleh Ki Grangsang Suryomentaram. Jakarta: Panitia Kawruh jiwa, Jakarta.
- Buku Langgar: Kumpulan surat Ki Ageng Suryomentaram. (diktat)
- Wusana, S. W. 2015. *Handbook Ilmu Kawruh Jiwa Suryomentaram, Riwayat, dan Jalan Menuju Kebahagiaan*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

## Sumber Sekunder:

- Afif, Afthonul., dkk. 2019. *Rasio sebagai Pedoman, Rasa Sebagai Acuan: Konseptualisasi dan Aktualisasi Filsafat Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram*. Yogyakarta: Penerbit BASABASI
- Bahri, M. Z. 2013. "Gagasan Pluralisme Agama pada Kaum Teosofi Indonesia (1901 -1933)". Dalam *jurnal Indonesia*, No. 57, Archipel (Apr., 1993), hlm. 387-420. Universitas Islam Negeri Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram
- Bonneff, Marcel. 1993. "Ki Ageng Suryomentaram, Javanese Prince and Philosopher (1892- 1962)". Dalam *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman*, volume 17 nomor 2 (Desember) 2013, hlm. 49-69. Cornell University: Southeast Asia Program Publications
- Darminta, J. 1981. *Mawas Diri Self-Examination A dialogical encounter in the perspective of Javanese religious life of the self-examination of Ki Ageng Suryomentaram with the Ignation examination of conscience*. Roma: Pontificia Universitas Gregoriana. (disertasi)
- De Jong, S. 1976. *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Kanisius
- Dewantara, A. W. 2017. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno)*. Yogyakarta: Kanisius
- Dewantara, Ki Hadjar . 1977. *Bagian pertama: Pendidikan*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Driyarkara, N. 1984. *Filsafat Manusia*. Yogyakarta: Kanisius
- Feist, J. & Feist, G.J. 2006. *Theories of Personality (6th edition)*. Singapura: McGraw-Hill
- Fikriono, Muhamadi. 2012. *Puncak Makrifat Jawa: Pengembalaan Batin Ki Ageng Suryomentaram*. Jakarta: Penerbit Noura Books (PT. Mizan Publik)
- Kinasih, C. L. 2016. *Mistik Ketimuran: Perjumpaan Hinduisme dengan Penghayatan Kebatinan dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: deepublish (CV. Budi Utama)
- Leahy, Louis. 2001. *Siapakah Manusia?*. Yogyakarta: Kanisius
- Matius, Ali. 2013. *Filsafat Timur: Sebuah Pengantar Hinduisme & Buddhisme*. Jakarta: Sanggar Luxor.
- Muhijin. 2005. "Garis besar psikologi transpersonal: Pandangan tentang manusia dan metode penggalian Trans"personal serta aplikasinya dalam dunia pendidikan" *Jurnal Humanitas*: Vol. 2 No.1 Januari 2005 : 54- 64 (jurnal)

- Mulder, Niels. [1973] 1981. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Prihartanti, Nanik. 2004. *Kepribadian Sehat Menurut Konsep Suryomentaram*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Rahma, Almira. 2013. *Gambaran Pendidikan Kepemimpinan Melalui Metode Among di Perguruan Tamansiswa Yogyakarta*. Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya. (Skripsi tidak diterbitkan)
- Sihotang, Kasdin. 2009. *Filsafat Manusia: Upaya Membangkitkan Humanisme*. Yogyakarta: Kanisius
- Stange, P. 2007. *Politik Perhatian: Rasa dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: LKiS
- Subagya, Rahmat. [1973] 1976. *Kepercayaan – Kebatinan Kerohanian Kejiwaan – dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Suseno, F. M. 1984. *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia
- Widyarini, N. "Kawruh Jiwa Suryomentaram: Konsep Emik atau Etik?" dalam "Buletin Psikologi", Vol. 16, No. 1, 46 – 57. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. (jurnal ilmiah)
- Artikel media massa:**
- CNN, "Intoleransi di era Jokowi masih tinggi", terbit artikel tanggal: 3 November 2019
- Fikri, A., "Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2019 Naik 2 Poin", Koran Tempo, terbit artikel: 23 Januari 2020
- Garnesia, I., "Kasus Korupsi: 2018 Terbanyak, Anggota DPR & DPRD Paling Korup", Tirto.id, terbit artikel: 17 Oktober 2019
- Komnas Perempuan, "Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan yang Dilaporkan 2008-2018", terbit pada 15 Mei 2019
- Media Indonesia, "Survei wahid institute intoleransi radikalisme cenderung naik", terbit artikel tanggal: 18 Januari 2020
- Oxfam & infid, 2017. "TOWARDS A MORE EQUAL INDONESIA: How the government can take action to close the gap between the richest and the rest"

Pinandhita, V., 2020 "Kekerasan terhadap anak tak menurun", Lokadata.id, terbit artikel: 1 Januari 2020

Rachman, D.A., "Setara Institute: 2018, 202 Pelanggaran Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan", Kompas.com, terbit artikel tanggal: 31 Maret 2019

